

# **Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas: Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Nurwani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
nurwani@uinsu.co.id

## **Abstract**

The purpose of this research was to examine the influence and analyze of working capital and liquidity on profitability partially and simultaneously. The population of this research was 35 hotel, restaurant, and tourism companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2017-2019 and samples of 12 companies by using purposive sampling technique. The data were processed by using multiple linear regression analysis. The result of the research showed that first, working capital had influence positive and significant on profitability. Secondly showed that liquidity had influence negative and significant on profitability. Thirdly showed that working capital and liquidity influence significant on profitability simultaneously.

**Keywords:** Working Capital, Liquidity, Profitability

## **Pendahuluan**

Perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata merupakan bagian dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki potensi untuk tumbuh dan terus berkembang dan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan negara Indonesia memiliki keindahan panorama alam yang indah, keragaman dan keunikan budaya sehingga membuat wisatawan domestik maupun mancanegara berkunjung ke sejumlah wilayah yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, sektor ini menjadi prioritas dalam pembangunan perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, kesempatan membuka usaha, penerimaan devisa, dan pembangunan infrastruktur. Berdasarkan Badan Pusat Statistik bahwa jumlah kunjungan dari tahun 2010 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan dan tertinggi tercatat di tahun 2019 yang menyentuh angka 16,11 juta kunjungan (BPS; Badan Pusat Statistik 2021).

Perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal sering terjadi terpisahnya pemilik perusahaan, dalam hal ini para pemegang saham disebut sebagai pihak principal dan orang yang mengelola perusahaan yaitu pihak manajemen disebut sebagai *agent*. Dengan adanya pemisahan ini maka akan muncul gap atau konflik kepentingan. Hal ini terjadi apabila pihak manajer melakukan tindakan untuk kepentingan sendiri yang tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Konflik keagenan ini dapat diatasi apabila pemegang

saham dapat menanggung *agency cost*. *Cost* tersebut meliputi biaya yang harus dikeluarkan oleh pemegang saham untuk memaksa manajer agar mau melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Lubis, A.F & Putra 2012).

Perusahaan yang tetap terjaga kelangsungan hidupnya harus secara terus menerus meningkatkan keuntungan atau laba. Hal ini berkaitan dengan kinerja perusahaan khususnya berkaitan dengan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan (*profitable*) (Rahmani and Lubis 2019). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba yang berhubungan dengan penjualan, aset, dan ekuitas pada periode tertentu. Efektifitas dan Efisiensi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu salah satunya modal kerja dan likuiditas. Hal ini didukung dengan beberapa penelitian seperti penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sastra 2019) dan (Ariani, Cipta, and Yudiaatmaja 2016) menyatakan bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja berhubungan dengan dana yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Dana internal bersumber dari pemilik sedangkan dana eksternal berasal dari liabilitas atau utang. Dana ini digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak dana yang diperoleh perusahaan yang akan digunakan sebagai modal kerja maka akan meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan aset, baik aset lancar maupun aset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain (Hani: 2015).

Likuiditas berhubungan dengan seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai liabilitas yang sudah jatuh tempo baik yang berasal dari pihak luar perusahaan maupun dari pihak dalam perusahaan. Semakin rendah nilai likuiditas akan menimbulkan kekhawatiran bagi perusahaan. Hal ini berarti bahwa adanya ketidaktersediaan dana likuid yang akan digunakan untuk membayar liabilitas atas bunga dan pokok pinjaman sehingga akan mengurangi laba. Oleh karena itu, likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang rendah,

menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh supplier, akibatnya perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya tinggi sehingga mengurangi kesempatan untuk meraih laba yang lebih besar (Hani: 2015).

Berdasarkan laporan keuangan di perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata ada beberapa perusahaan yang data profitabilitas mengalami penurunan periode 2017-2019 dan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya sehingga peneliti ingin meneliti kembali mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan kajian ilmu akuntansi terutama mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

## **Kajian Teori**

### **1. Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2015). Beberapa jenis rasio yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis akuntansi keuangan antara lain (Rahmani and Lubis 2019):

1. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Rumus perhitungan marjin laba kotor sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

2. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Rumus perhitungan marjin laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets Ratio*) merupakan rasio perofitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus perhitungan rasio pengembalian aset sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity Ratio*) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Rumus pengembalian ekuitas sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$$

5. Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*) merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rumus perhitungan rasio pengembalian penjualan sebagai berikut:

$$\text{ROS} = \text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} / \text{Penjualan}$$

6. Pengembalian Modal yang Digunakan (*Return on Capital Employed*) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Rumus perhitungan rasio pengembalian modal yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROCE} = \text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga} / \text{Modal Kerja}$$

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar yaitu (Kasmir 2015):

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
4. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
5. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
6. dan tujuan lainnya.

Manfaat yang diperoleh adalah (Kasmir 2015)

1. untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

5. untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;

6. manfaat lainnya.

Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dengan rumus laba bersih dibagi dengan ekuitas.

## **2. Modal Kerja**

Modal kerja merupakan dana yang dimiliki perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Pengertian modal kerja dibagi menjadi tiga yaitu (Kasmir 2015):

1. Konsep kuantitatif, menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor.
2. Konsep kualitatif, merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang lebih besar dari kewajiban lancar menunjukkan kepercayaan kepada pihak kreditur kepada pihak perusahaan sehingga kelangsungan operasi perusahaan akan lebih terjamin dengan dana yang pinjaman dari kreditur.
3. Konsep fungsional, menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Manfaat lain dari tersedianya modal kerja yang cukup adalah sebagai berikut (Rahmani and Lubis 2019):

1. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot.
2. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan perusahaan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga mendapatkan keuntungan dengan potongan harga.
4. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian, dan sebagainya.

5. Menungkilkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumennya.
6. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
7. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
8. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

Berdasarkan pengertian modal kerja dari konsep fungsional maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja diukur dengan jumlah aset lancar dikurangi dengan jumlah kewajiban lancar.

### **3. Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membiayai liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan yaitu (Rahmani and Lubis 2019):

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Lancar} = \text{Aktiva Lancar (Current Asset) / Utang Lancar (Current Liabilitas)}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Rumus untuk menghitung rasio cepat sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \text{Current Asset - Inventory / Current Liabilitas}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rumus untuk menghitung rasio kas sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \text{Cash or Cash Equivalent / Current Liabilities}$$

4. Rasio Perputaran Kas, menurut James O. Gill, rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Rumus untuk menghitung rasio perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \text{Penjualan Bersih / Modal Kerja Bersih}$$

5. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Rumus untuk menghitung rasio inventory to net working capital sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Persediaan}}{(\text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Utang Lancar})}$$

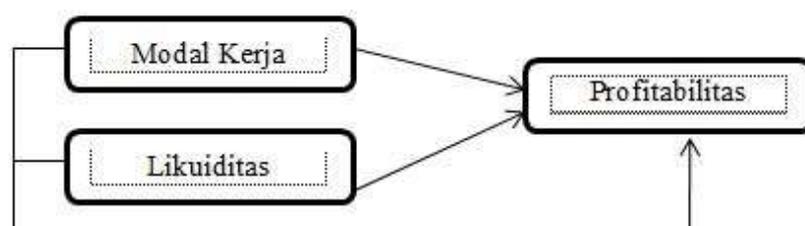
Berikut ini ada tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas yaitu (Kasmir 2015):

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membara hutang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Likuiditas yang rendah menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh supplier akibatnya perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi sehingga mengurangi kesempatan untuk meraih laba yang lebih besar (Hani 2015). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dengan rumus aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.

### **Kerangka Konseptual Dan Hipotesis**

Adapun kerangka teoritis penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

## Hipotesis

Berdasarkan model kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Adapun kerangka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1: Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H3: Modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji determinasi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov test*; uji multikolinieritas dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF; uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser; dan uji autokorelasi dengan menggunakan *uji run test* (Ghozali 2018). Pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji F. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan sumber data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan sampelnya berjumlah 12 perusahaan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga data pengamatan 36 data.

Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$b_1$ - $b_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$X_1$  = Modal Kerja

$X_2$  = Likuiditas

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 1, hasil pengujian normalitas dengan uji *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *asympt sig*  $0.482 > 0.005$ . Hal ini berarti bahwa data terdistribusi secara normal sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

**Tabel 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.05537788
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.140
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah, 2021

#### Uji Multikolenaritas

Berdasarkan tabel 2, hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari modal kerja dan likuiditas  $0.994 > 0.10$  dan nilai *VIF*  $1.006 < 10$ . Hal ini berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

**Tabel 2. Uji Multikolenaritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Modal Kerja	.994	1.006
Likuiditas	.994	1.006

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2021

#### Uji Heterokedasitas

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai *sig.* modal kerja  $0.115 > 0.005$  dan nilai *sig.* likuiditas  $0.662 > 0.005$ . Hal ini berarti

bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.046	.006		8.371	.000
1 Modal Kerja	3.804E-014	.000	.269	1.619	.115
Likuiditas	-.001	.001	-.179	-1.078	.289

a. Dependent Variable: AbsUt  
 Sumber: data diolah, 2021

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel 4, hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai asymp sig 0.398 > 0.005. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi sehingga data penelitian dapat diuji dengan model regresi.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01739
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	16
Z	-.845
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

a. Median  
 Sumber: data diolah, 2021

**Uji Hipotesis**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah syarat uji asumsi klasik terpenuhi oleh model regresi sehingga data dapat dianalisis.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.093	.011		8.134	.000
1 Modal Kerja	1.795E-013	.000	.512	3.706	.001

**Nurwani:** Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Profitabilitas: Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Likuiditas	-0.004	.001	-.378	-2.737	.010
------------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 persamaan regresi berganda antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0.093 + 1.795 \text{ Modal Kerja} - 0.004 \text{ Likuiditas} + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.093 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen modal kerja dan likuiditas diasumsikan bernilai nol maka nilai dari profitabilitas adalah sebesar 0.093
- Koefisien  $b_1$  sebesar 1.795 menunjukkan bahwa apabila variabel modal kerja meningkat satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 1.795 satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.
- Koefisien  $b_2$  sebesar -0.004 menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas meningkat satu satuan maka akan menaikkan profitabilitas sebesar satu satuan dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

**Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.375 yang berarti bahwa persentase pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 37.5% sedangkan sisanya 62.5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 <sup>a</sup>	.375	.337	.05703131	1.953

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2021

**Uji-t**

Adapun hasil uji-t sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Regresi Uji-t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.093	.011		8.134	.000
Modal Kerja	1.795E-013	.000	.512	3.706	.001
Likuiditas	-.004	.001	-.378	-2.737	.010

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 7 sebagai berikut:

- a. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$  yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima.
- b. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.010 < 0.05$  yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima.

**Uji-F**

Adapun hasil uji-F sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Regresi Uji-F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.064	2	.032	9.886	.000 <sup>b</sup>
Residual	.107	33	.003		
Total	.172	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Modal Kerja

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 8 maka modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perusahaan hotel, restoran, dan

pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  dan berarti bahwa hipotesis ketiga diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya modal kerja sangat mempengaruhi profitabilitas. Adanya modal kerja yang dihasilkan perusahaan akan dapat membiayai kegiatan operasional sehari-hari sehingga menambah profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari pengertian modal kerja dari konsep fungsional. Konsep fungsional, menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan (Kasmir 2015). Secara umum semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sastra 2019), dan (Ariani, Cipta, and Yudiaatmaja 2016) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Evadine 2019), dan (Meidiyustiani 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya likuiditas sangat mempengaruhi profitabilitas. Dengan kata lain, jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya maka akan sangat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan likuiditas tinggi memberikan sinyal bahwa perusahaan dapat membiayai hutang jangka pendeknya sehingga mendapatkan potongan harga yang ditawarkan supplier yang pada akhirnya dapat menaikkan profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang rendah menyebabkan hilangnya kesempatan perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan potongan pembelian yang ditawarkan oleh supplier akibatnya perusahaan terpaksa beroperasi dengan biaya yang tinggi sehingga mengurangi kesempatan untuk meraih laba yang lebih besar (Hani 2015). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Mayanti and Agustin 2020), (Haryanto 2019), (Prabowo and Sutanto 2019), (Sastra 2019), (Pradnyanita Sukmayanti and

Triaryati 2018), (Ariani, Cipta, and Yudiaatmaja 2016), (Meidiyustiani 2016), (Bonita, Seno, and Suryoko 2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari 2021), (Puspitasari, Iskandar, and Faruk 2019), (Butar-Butar et al. 2017), (Alverina and Permanasari 2016), (Margaretha and Khairunisa 2016) dan (Iskandar, DP, and Darlis 2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersama-sama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sastra 2019) dan (Ariani, Cipta, and Yudiaatmaja 2016) yang menyatakan bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal kerja pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Modal kerja dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara simultan pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen dalam mengelola perusahaan lebih meningkatkan sumber dana yang digunakan sebagai modal kerja perusahaan dengan membeli aset lancar sehingga perusahaan dapat memaksimalkan kegiatan operasional yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.
2. Pihak manajemen diharapkan dapat lebih meningkatkan likuiditas yang akan

digunakan untuk membayar utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan.

3. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan perusahaan lain dan menambah periode penelitian serta variabel independen lain seperti ukuran perusahaan sehingga dapat menemukan hasil penelitian baru yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

### **Daftar Pustaka**

- Alverina, Adetya, and Meiryananda Permanasari. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18(2): 227–36.  
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/708/509>.
- Ariani, Ni Komang, Wayan Cipta, and Fridayana Yudiaatmaja. 2016. "Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014." *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* 4(2).
- Bonita, Rena Aprilia, Agus Hermani Daryanto Seno, and Sri Suryoko. 2015. "Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4(4): 291–302.
- BPS; Badan Pusat Statistik. 2021. *Statistik Kunjunga Wisatawan Mancanegara Tahun 2020*. Jakarta. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Butar-Butar, Hodri, Darwin Lie, Parman Tarigan, and Ady Inrawan. 2017. "Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal FINANCIAL* 3(2): 28–36.
- Evadine, Rebecca. 2019. "Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Delta Atlantic Indah Medan (Periode 2013-2017)." *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 3 No. 4 Oktober 2019* 3(4): 36–46.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Haryanto, Tri. 2019. "Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pariwisata Komunikasi Indonesia Di Tangerang." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 2(2): 113.
- Iskandar, Tania, Emrinaldi Nur DP, and Edfan Darlis. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical Di Bursa Efek." *JOM FEKON* 1(2).

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, A.F & Putra, Adi Syah. 2012. *Manajemen Keuangan Sebagai Alat Untuk Pengambilan Keputusan*. Medan: USU Press.
- Margaretha, Farah, and Khairunisa. 2016. “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Bisnis (JAB)* 11(2): 129–40.
- Mayanti, Erina Dwi, and Sasi Agustin. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang ...” *Jurnal Ilmu dan Riset ...* 9(2): 1–17.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2976>.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5(2): 131–43.
- Prabowo, Richky, and Aftoni Sutanto. 2019. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 1–11.
- Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. 2018. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(1): 172.
- Puspitasari, Nita Melisa Desiani, Yusup Iskandar, and Mujaddid Faruk. 2019. “Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017).” *Business Management and Entrepreneurship* 1(3): 74–90.  
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2315>.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, and Fauzi Arif Lubis. 2019. *Manajemen Keuangan*. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Sastra, Emillia. 2019. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014.” *Jurnal Ekonomi* 24(1): 80.
- Wulandari, Desi. 2021. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjuala, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.” *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)* 1(2): 1–12.